



# LEMHANNAS RI

## NEWSLETTER

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA

Edisi ke-24, 20 Juli 2011

### INTELLECTUAL EXERCISE DEWAN PENGARAH



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. membuka *Intellectual Exercise* Dewan Pengarah pada tanggal 20 Juni 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI

**G**ubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. selaku Koordinator Dewan Pengarah Lemhannas RI membuka *Intellectual Exercise* Dewan Pengarah Lemhannas RI pada tanggal 20 Juni 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat, Lemhannas RI. Hadir pada kesempatan kali ini, Prof. Dr. Juwono Sudarsono, MA, Ph.D, Jenderal TNI (Purn) Djoko Santoso, Dr. Ardi Partadinata M.H., M.Si, dan pejabat struktural Lemhannas RI diantaranya, Sekretaris Utama Lemhannas RI, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc, Deputy Pendidikan Tk. Pimpinan Nasional, Mayjen TNI Tony S.B. Hoesodo, S.Ip, M.Sc. dan para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, serta Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Pada kesempatan *Intellectual Exercise* kali ini 2 orang Tenaga Ahli Pengajar dan 1 orang Tenaga Ahli Pengkaji melakukan paparan dihadapan Dewan Pengarah. Paparan pertama, yaitu Tenaga Ahli Pengajar Bidang Hankam, Laksda TNI Sukatno, S.E. dengan judul “**Penanganan Hankam Maritim di Perairan Indonesia secara Komprehensif Integral guna Menjamin Kepentingan Nasional dalam rangka Ketahanan Nasional**”; Paparan kedua, Tenaga Ahli Pengajar Bidang Sismennas, Marsda TNI Adityawarman, S.IP yang berjudul “**Penyelenggaraan Tata Administrasi Negara yang Modern dan Profesional guna Meningkatkan Kinerja Organisasi Publik dalam rangka Mewujudkan Reformasi Birokrasi**”; Sedangkan paparan ketiga adalah Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Demografi, Dr. Ratnasari Azahari, M.PA dengan judul “**Meningkatkan Partisipasi seluruh Komponen Bangsa guna Mensukseskan Program Keluarga Berencana dalam rangka Memperkokoh Ketahanan Nasional**”.

Kegiatan *Intellectual Exercise* ini merupakan salah satu sarana untuk menumbuhkembangkan kehidupan akademik melalui pengasahan *knowledge and skills* para Tenaga Ahli Pengajar dan Pengkaji serta Tenaga Profesional Lemhannas RI sesuai kompetensi, tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Diharapkan dengan kegiatan ini, bisa menjadi salah satu upaya dalam rangka mewujudkan kegiatan pendidikan PPSA, PPRA, Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan dan Pengkajian semakin berkualitas.

### DAFTAR ISI

1. <i>Intellectual Exercise</i> Dewan Pengarah.....	1
2. Seminar Nasional: Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Solusi dan Identitas Bangsa.....	2
3. Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Kalangan Pemuda Angkatan III.....	3
4. Laporan Studi Strategis Luar Negeri PPSA XVII Lemhannas RI.....	4
5. Sarasehan Nasional tentang Pemahaman Pancasila di Kabupaten Karanganyar.....	6
6. Rapat Dengar Pendapat Lemhannas RI dengan Komisi I DPR RI.....	7
7. Rapat Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2011.....	8
8. <i>Roundtable Discussion</i> : Pemahaman Nilai-nilai Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	9
9. <i>Roundtable Discussion</i> : Pemahaman Nilai-nilai Konstitusi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.....	10
10. <i>Roundtable Discussion</i> : Pemahaman Nilai-nilai Kebhinnekaan dalam rangka Memperkokoh Kesatuan dan Persatuan Bangsa.....	11
11. Upacara Bendera Bulan Juli 2011.....	12

## SEMINAR NASIONAL: AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI SOLUSI DAN IDENTITAS BANGSA

Lemhannas RI menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tema “**Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Solusi dan Identitas Bangsa**” pada tanggal 22 Juni 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Seminar tersebut terselenggara atas kerjasama Lemhannas RI dengan Kementerian Pertahanan RI dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Seminar Nasional yang dibuka secara resmi oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dilaksanakan dalam 2 (dua) kegiatan, yaitu Seminar dan *Workshop*. Seminar sendiri terdiri dari 2 (dua) sesi, pada sesi pertama Seminar tersebut dengan judul “**Pancasila sebagai Sumber Nilai dan Ketahanan Nasional**”, sesi ini menghadirkan tiga pembicara yaitu Prof. Dr. Anhar Gonggong, Prof. Dr. Siti Musdah Mulia, M.A. dan Drs. Slamet Sutrisno, M. Hum. Sedangkan pada sesi kedua yang mengangkat judul “**Membangun nilai Kemanusiaan, Kesejahteraan Sosial dan Keamanan Bangsa**” menghadirkan pembicara Wincen Adisaputra, S.H., Dr. Faisal Basri dan Letjen TNI (Purn) Putu Soekrata Soernata. Hasil Seminar 2 sesi tersebut ditindaklanjuti melalui *workshop* yang melibatkan 16 peserta dari berbagai bidang keilmuan dan dipandu oleh Prof. Dr. Komarudin Hidayat dan Prof. Dr. Thamrin Amal Tomagola.



Saat berlangsungnya Seminar Nasional “Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Solusi dan Identitas Bangsa” pada tanggal 22 Juni 2011 di Lemhannas RI



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menyampaikan *keynote speech*-nya pada Seminar Nasional yang diselenggarakan di Gd. Dwiwarna Purwa, Lemhannas RI.

Seminar tingkat nasional ini bertujuan untuk membahas apa dan bagaimana sebuah gagasan tentang **Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila sebagai Solusi dan Identitas bangsa**, dan diharapkan dapat memberikan masukan kepada para *stakeholder* untuk menyepakati dan memantapkan posisi Pancasila sebagai sumber nilai, solusi persoalan dan identitas bangsa. Selain itu diharapkan seminar ini juga sebagai pintu masuk untuk pembahasan lebih lanjut dalam *workshop* nasional dan menghasilkan *policy paper* dan rencana kerja (*work plan*) untuk implementasinya.

Pada acara Seminar Nasional tersebut, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menyampaikan *keynote speech*-nya bahwa munculnya berbagai fenomena yang mengindikasikan pemahaman dan implementasi Pancasila semakin jauh dari harapan dan cita-cita pendiri bangsa. Pola pikir, pola sikap, dan pola tindak berbagai komponen bangsa tidak lagi mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI sangat mengapresiasi dengan terselenggaranya Seminar Nasional ini dan berharap muncul gagasan dan pemikiran progresif konstruktif yang dapat diimplementasikan secara nyata bagi peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

# PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI KALANGAN PEMUDA ANGKATAN III

**D**eputi Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Kalangan Pemuda Angkatan ke III Tahun 2011 pada tanggal 4 Juli s.d. 10 Juli 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Hadir dalam upacara pembukaan tersebut Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, Para Tenaga Ahli Pengajar, Para Tenaga Ahli Pengkaji, dan Para Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan sambutan dan arahan kepada peserta Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan menyampaikan bahwa penyelenggaraan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kalangan Pemuda Angkatan III di Lemhannas RI adalah sebagai bagian dari konsolidasi demokrasi, yang memberikan pencerahan secara dialogis kepada para peserta. Dengan diberikannya materi-materi yang telah menjadi bahan ajaran inti (*core*) Lemhannas RI diharapkan peserta mampu: Berpikir secara sistemik dan komprehensif, integral dan holistik untuk kepentingan nasional dalam kerangka NKRI; Menumbuhkan sikap antisipatif, kooperatif, sinergis terhadap kepentingan rakyat; Mampu menggali potensi diri sehingga menjadi pemuda yang tangguh, berdaya juang tinggi, peduli terhadap permasalahan bangsa, dan berkontribusi dalam segala aspek

kehidupan.

Gubernur Lemhannas RI juga mengharapkan agar para peserta bisa menjadi generasi pembaharu dan penerus cita-cita bangsa. Perjalanan sejarah mencatat bahwa pemuda mampu membawa bangsa ini pada kemajuan. Seperti yang dilakukan oleh Organisasi Pemuda Budi Utomo pada awal abad 20 yang telah mengubah watak pergerakan dari perlawanan menjadi teroganisir dan bersifat kebangsaan.

Gubernur Lemhannas RI menghimbau para pemuda peserta Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kalangan Pemuda Angkatan III untuk menggali potensi bangsa

dengan semangat nasionalisme yang tinggi, dalam memajukan bangsa ini. Pemuda memiliki peran sebagai *Agent of Change* (Agen Perubahan), *Agent of Development* (Agen Pembangunan), dan *Agent of Modernization* (Agen Modernisasi), dan dituntut dapat menjadi pelopor dan inovator, yang dapat menciptakan lapangan kerja, mau bekerja keras, serta tidak mudah putus asa. Untuk itu, bangsa Indonesia menaruh harapan besar pada generasi muda untuk dapat memberi makna kemerdekaan, yang mampu berdaulat dalam bidang politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam budaya, namun tetap rasional.



*Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. beserta pejabat Lemhannas memberikan ucapan selamat kepada peserta Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Kalangan Pemuda, usai upacara pembukaan di Gd. Dwiwarna Purwa, Lemhannas RI.*

# LAPORAN STUDI STRATEGIS LUAR NEGERI PPSA XVII LEMHANNAS RI TAHUN 2011



Laporan pimpinan rombongan dan kelompok peserta PPSA XVII yang berkunjung ke negara Australia dalam rangka Studi Strategis Luar Negeri kepada Gubernur Lemhannas RI

Pada tanggal 27 juni – 1 Juli 2011 Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XVII Lemhannas RI telah melaksanakan

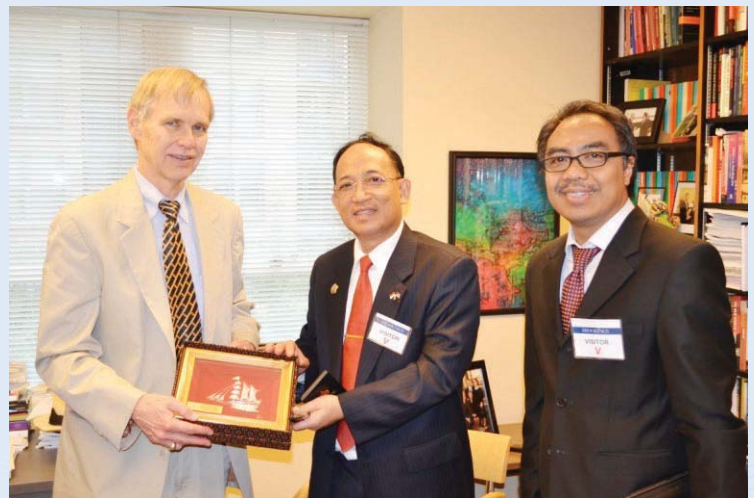
Studi Strategis Luar Negeri (SSLN) ke 4 negara tujuan yaitu: Australia, Amerika serikat, Belgia, dan Spanyol. merupakan kegiatan utama yang

wajib diikuti oleh peserta PPSA XVII Lemhannas RI. Keempat negara tujuan tersebut merupakan negara-negara maju yang dinilai telah memiliki sistem dan kemampuan serta memainkan peranan yang strategis dalam penanggulangan tindakan terorisme di tiga kawasan benua yang berbeda yang disesuaikan dengan tema pendidikan, yaitu: **“Penanggulangan Terorisme dalam rangka Ketahanan Nasional”** dan tema seminar **“Mencegah dan Menindak Terorisme dalam rangka Ketahanan Nasional”**.

SSLN merupakan *Study Comparatif* berupa kegiatan kunjungan ke luar negeri guna memperoleh masukan tentang situasi dari kondisi multilateral dari negara yang dikunjungi serta hubungannya dengan negara



Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. beserta tim delegasi PPSA XVII Lemhannas RI mengunjungi Parlemen Eropa (Sub Komite Pertahanan Keamanan) pada tanggal 30 Juni 2011 di Brussel, Belgia



Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan cinderamata kepada Senior Fellow/Direktur Pusat Studi Asia Timur Laut, Brookings Institution, Mr. Richard Bush dalam rangka SSLN Peserta PPSA XVII ke Amerika Serikat.



*Suasana Ruang Trigatra Lt. III Barat pada saat Laporan pimpinan rombongan dan kelompok peserta Studi Strategis Luar Negeri ke negara Spanyol.*

Republik Indonesia dengan mengkaji sejauh mana kondisi multilateral tersebut menguntungkan kepentingan Indonesia dari aspek hubungan internasional, geopolitik, ekonomi dan pertahanan keamanan. Peserta PPSA XVII terbagi 4 rombongan sesuai dengan ke 4 negara tujuan yang telah ditentukan, dan dalam pelaksanaannya, tiap-tiap rombongan melakukan kunjungan ke Kedutaan Besar Indonesia (KBRI), Kementerian Pertahanan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Dalam Negeri, Lembaga Multilateral, Akademi Militer / Kepolisian, Parlemen di masing-masing Negara tujuan.

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. sebagai Pembina I dalam SSLN tersebut melakukan kunjungan ke 2 negara yaitu Amerika Serikat dan Belgia. Di Amerika Serikat, Gubernur Lemhannas RI beserta

rombongan melakukan kunjungan ke KBRI Washington DC., Brooking Institutions, RAND Corporations, dan American Enterprise Institute For Public Policy Research. Sedangkan di Belgia Gubernur Lemhannas RI dan

rombongan berkunjung ke KBRI untuk Belgia, Port of Antwerp, Kementerian Luar Negeri Belgia, Parlemen Eropa (Sub Komite Pertahanan Keamanan) dan untuk pertama kali pada RDP Parlemen Eropa, Indonesia berbicara di depan Sub – Komisi Pertahanan Keamanan.

Hasil SSLN PPSA XVII dari tiap-tiap negara dilaporkan oleh pimpinan rombongan dan ketua kelompok rombongan peserta kepada Gubernur Lemhannas RI. Gubernur Lemhannas RI mengharapkan agar laporan tersebut dapat didistribusikan ke Kementerian Luar Negeri dan KBRI di tiap-tiap Negara tujuan. Selanjutnya Gubernur Lemhannas RI menyampaikan apresiasinya tentang hasil SSLN, juga kebanggaannya kepada seluruh peserta PPSA XVII dalam melaksanakan SSLN yang telah menjaga dan mengharumkan nama Indonesia di 4 Negara tujuan tersebut.



*Penyerahan buku sebagai cinderamata kepada Gubernur Lemhannas RI pada saat kunjungannya di Port of Antwerp, Belgia dalam rangka SSLN PPSA XVII Tahun 2011.*

## SARASEHAN NASIONAL: PEMAHAMAN PANCASILA DI KABUPATEN KARANGANYAR



*Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan sambutannya pada acara Sarasehan Nasional "Pendidikan Pancasila Kurikulum Sekolah"*

Pada tanggal 4 Juli 2011 diselenggarakan Sarasehan Nasional tentang Pemahaman Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Kabupaten Karanganyar. Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menjadi narasumber pada sarasehan tersebut yang dihadiri oleh Bupati Karanganyar, Rina Iriani, Ketua DPRD Kabupaten Karanganyar, dan peserta sarasehan yang terdiri dari Guru-guru dan Kepala Dinas/Instansi terkait.

Gubernur dalam ceramahnya menyampaikan bahwa untuk memaknai dan meningkatkan wawasan kebangsaan, harus memahami terlebih dahulu proses lahirnya ke-Indonesiaan dari keberagaman yang bersatu. Tekad lahirnya ke-Indonesiaan itu tidak lepas dari peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 yang dimotori

pemuda, menyatukan bukan saja kebangsaannya, tetapi juga tanah air dan bahasanya.

Gubernur Lemhannas RI juga mencuplik dari pidato Soekarno pada waktu sidang BPUPKI, mengatakan bahwa:

*"Gotong royong adalah*

*pembanting tulang bersama pemerasan keringat bersama perjuangan bantu-bantuan bersama. Amal semua buat kepentingan bersama, keringat semua buat kebahagiaan semua. Holopis-kuntul-baris buat kepentingan bersama! Itulah gotong royong! Alangkah hebatnya! Negara Gotong Royong!"*

Oleh karena itu, hanya dengan perjuangan, bangsa ini dapat membuktikan kepada bangsa lain bahwa dengan semangat gotong royong dapat mewujudkan sosialisme-religius, sekaligus membuktikan bahwa Pancasila yang merupakan falsafah bangsa Indonesia akan tetap relevan sepanjang masa. Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI mengajak seluruh peserta yang hadir untuk bersama-sama menggelorakan kembali semangat yang terkandung dalam Pancasila, dan semangat gotong royongnya.



*Sarasehan Nasional "Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Sekolah" yang berlangsung di Karanganyar, Jawa Tengah.*

# RAPAT DENGAR PENDAPAT LEMHANNAS RI DENGAN KOMISI I DPR RI

**P**ada tanggal 7 Juli 2011 Lemhannas RI memenuhi undangan dari Pimpinan DPR RI untuk pembahasan laporan pertanggung-jawaban Lemhannas RI tahun 2010 dan pembahasan perubahan RKA-KL perubahan APBN Lemhannas RI TA. 2011 berdasarkan skala prioritas.

Diawal penjelasannya Gubernur Lemhannas RI menyampaikan tentang tugas dan fungsi Lemhannas RI antara lain menyelenggarakan pendidikan penyiapan kader dan pimpinan tingkat nasional, menyelenggarakan pengkajian yang bersifat konsepsional dan strategis, menyelenggarakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan dan membina serta mengembangkan hubungan kerjasama dengan berbagai instansi terkait di dalam dan luar negeri.

Pada Tahun 2010 Lemhannas RI telah melaksanakan lima program kerja yang terdiri dari: **pertama**, program penerapan pemerintahan yang baik; **kedua**, program peningkatan pengawasan dan akuntabilitas aparatur negara; **ketiga**, program pengelolaan sumber daya manusia aparatur; **keempat**, program penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; **kelima**, program pengembangan ketahanan nasional.

Hasil pemeriksaan BPK RI TA. 2010 Lemhannas RI kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dengan demikian Lemhannas RI telah meraih WTP 4 (empat) tahun berturut-turut yaitu Tahun 2007, 2008



*Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. beserta Pejabat Lemhannas RI lainnya melakukan Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi I DPR RI*

dan 2009 serta 2010. Opini WTP tersebut merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan berdasarkan pada kriteria: Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan; Kecukupan Pengungkapan; Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; Efektivitas pengendalian intern.

Berdasarkan kebutuhan Lemhannas RI TA. 2011 yang mengacu pada Renstra, Lemhannas RI pada TA. 2011 masih kekurangan anggaran. Untuk itu, Lemhannas RI berharap Komisi I DPR RI dapat memperjuangkan kekurangan anggaran Lemhannas RI dalam APBN-P tahun 2011 atau dalam APBN 2012.

Di akhir penjelasannya, Gubernur menyampaikan bahwa Lemhannas RI telah menindaklanjuti Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 2011 tentang Langkah Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2011 guna peningkatan kualitas belanja dan pengamanan APBN Tahun 2011, dengan melakukan *exercise* penghematan belanja di mana hasilnya sudah dilaporkan kepada Presiden RI dan Menteri Keuangan RI dengan Surat Gubernur Lemhannas Nomor B/1292/07/02/1/SET tanggal 19 Mei 2011 tentang *Exercise* Penghematan Belanja Lemhannas RI TA. 2011.

# RAPAT EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2011

**P**ada 11 Juli 2011, dilaksanakan Rapat Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Semester 1 tahun 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat, Lemhannas RI yang dihadiri oleh Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, pejabat struktural dan Koordinator ICT Lemhannas RI.

Kegiatan evaluasi program dan anggaran Lemhannas RI Semester I Tahun Anggaran 2011 ini merupakan bentuk pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah. Dalam laporannya, Sestama Lemhannas RI menyampaikan bahwa hasil rapat evaluasi tersebut akan dijadikan bahan dalam bentuk Laporan Semester I Tahun Anggaran 2011 yang akan disampaikan ke pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban program dan anggaran Lemhannas RI selama semester I T.A. 2011. Sesuai data terakhir hasil sinkronisasi dengan Kemenkeu RI, realisasi pelaksanaan anggaran Lemhannas RI secara keseluruhan baru mencapai 64,36 % dari target semester

I TA. 2011 dan baru mencapai 20,06 % dari total Pagu TA. 2011. Dengan dilaksanakannya rapat evaluasi, diharapkan seluruh unit kerja Lemhannas RI dapat meningkatkan kinerja Lemhannas RI.

Dari paparan yang disampaikan oleh setiap kepala unit kerja dan hasil diskusi, maka dalam evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, ada beberapa penekanan yang disampaikan oleh Gubernur Lemhannas RI sebagai berikut:

**Pertama**, seluruh unit kerja agar terus-menerus berusaha meningkatkan kinerja dengan mengedepankan output kegiatan masing-masing.

**Kedua**, dalam melaksanakan kegiatan dan realisasi anggaran, agar seluruh unit kerja tetap berpedoman pada segala peraturan yang ada, sehingga diharapkan dapat mengurangi, bahkan meniadakan terjadinya penyimpangan.

**Ketiga**, seluruh unit kerja, agar secara terus-menerus selalu meningkatkan kemampuan seluruh personilnya, sehingga setiap unit kerja yang bersangkutan dapat diawaki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang betul-betul sesuai dengan kebutuhan organisasi.

**Keempat**, seluruh unit kerja agar secara terus-menerus meningkatkan koordinasi dalam rangka pengendalian pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran, sehingga dalam pelaksanaannya tepat waktu, tepat guna dan tepat sasaran serta dapat dipertanggungjawabkan.

**Kelima**, segala informasi yang dihasilkan dari evaluasi pelaksanaan program dan anggaran ini, agar seluruh unit kerja dapat menindaklanjuti dengan penuh rasa tanggung jawab.

**Keenam**, Sestama Lemhannas RI selaku KPA dengan didukung oleh Biro Ren dan KU agar secara terus-menerus melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan baik kegiatan maupun realisasi anggaran dengan tetap mengacu kepada *output* dan *outcome* setiap kegiatan.



Rapat Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI di Gd. Astagatra Lt. III Barat



## **ROUNDTABLE DISCUSSION : PEMAHAMAN NILAI-NILAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA**



*Pelaporan Plt. Deputy Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI kepada Gubernur Lemhannas RI tentang Kegiatan Roundtable Discussion tersebut.*

**D**eputy Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI mengadakan *Roundtable Discussion* (RTD) berjudul “**Pemahaman Nilai-Nilai Negara Kesatuan Republik Indonesia**” pada tanggal 12 Juli 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI. Kegiatan yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputy, Pemapar/Pembicara, Penanggap, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

RTD ini dilaksanakan dalam rangka mengingatkan, kembali bahwa nilai-nilai kebangsaan memiliki peranan penting guna memberikan sumbangsih dalam sejarah Indonesia. Nilai-nilai kebangsaan diharapkan selalu tetap melekat dalam jati diri setiap warga negara Indonesia, nilai-nilai kebangsaan harus selalu memberi penyadaran kepada tiap orang, bahwa betapa sulit dan beratnya para pendiri bangsa merintis dan bersepakat membangun landasan ideologis Pancasila dalam berbangsa dan bernegara. Para pendiri bangsa tanpa pamrih mengerahkan tenaga dan pikirannya serta mengorbankan segala apa yang dimilikinya untuk mendirikan negara tercinta.

Esensi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, bahwa

Indonesia adalah sebuah negara kesatuan yang berbentuk republik. Maksudnya adalah bahwa Negara Indonesia yang dijadikan wadah bagi segenap kehidupan bangsa, haruslah merupakan kesatuan yang utuh, tidak terpisah secara politik dan pertahanan keamanan, walaupun pada kenyataannya Indonesia terdiri dari berbagai suku dan terpisah secara geografis. Nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah: kesatuan wilayah, persatuan dan kesatuan bangsa serta nilai kemandirian, merupakan kondisi dan cara terbaik untuk tujuan bersama.

Saat ini, Indonesia menghadapi lemahnya komitmen rasa kebangsaan Indonesia, pudarnya etika, lemahnya kejujuran, berkurangnya amanah, serangan budaya asing terhadap budaya lokal, primordialisme, dan fanatisme sempit. Dengan Penyelenggaraan RTD ini diharapkan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi bangsa dan tetap menjaga rasa persatuan dan kesatuan. Pengetahuan mengenai pemahaman nilai-nilai kebangsaan sangat penting ditanamkan terutama pada daerah perbatasan, seperti yang diucapkan Presiden Republik Indonesia, DR. Susilo Bambang Yudhoyono bahwa daerah perbatasan harus dijadikan “Serambi Negara Bukan Halaman Belakang”.



*Roundtable Discussion Pemantapan Nilai-nilai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI pada tanggal 12 Juli 2011*

**ROUNDTABLE DISCUSSION:****PEMAHAMAN NILAI-NILAI KONSTITUSI UUD NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

*Plt. Deputy Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI, membuka Roundtable Discussion di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI.*

**D**eputi Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan *Roundtable Discussion* (RTD) yang bertema “**Pemahaman Nilai-nilai Konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945**” pada tanggal 14 Juli 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Lemhannas RI. Acara tersebut dibuka oleh Plt. Deputy Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, Laksda TNI Santoso, dan dihadiri oleh para deputi, para penanggung utama, narasumber dan para pemapar serta seluruh undangan lainnya.

RTD Pemahaman nilai-nilai konstitusi UUD NRI Tahun 1945 merupakan tindak lanjut kegiatan penelitian yang dilakukan di daerah Sulawesi Tengah, Sumatera Utara, dan Jawa Timur oleh Kedeputusan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI. Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI yang dibacakan oleh Plt. Deputy Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI, disampaikan bahwa reformasi yang dimulai pada Tahun 1998 merupakan awal perubahan besar bagi bangsa Indonesia dan telah membawa perubahan mendasar dalam kehidupan bermasyarakat,

berbangsa dan bernegara. Konstitusi negara Republik Indonesia, UUD NRI 1945 sebagai dasar hukum setelah reformasi telah diamandemen sebanyak empat kali dan diikuti dengan kegiatan sosialisasinya secara berkelanjutan. Namun pemahaman masyarakat terhadap konstitusi hasil amandemen masih kurang, bahkan bukan hanya dialami masyarakat awam, tetapi dialami pula oleh birokrasi, tokoh agama dan elite masyarakat.

Diharapkan dengan penyelenggaraan RTD tersebut akan menyempurnakan hasil penelitian pemahaman nilai-nilai konstitusi UUD NRI Tahun 1945 yang telah dilakukan. Karena hasil penelitian akan melandasi pedoman bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pemantapan Nilai-nilai Konstitusi UUD NRI Tahun 1945, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal serta sesuai, tepat sasaran program dan berkesinambungan dengan program lanjutan lainnya. Selain itu penelitian ini juga merupakan upaya untuk membudidayakan Nilai-nilai Konstitusi dan Sistem Nasional yang sifatnya terpadu, menyeluruh dan terkoordinasi.



*Roundtable Discussion Pemahaman Nilai-nilai Konstitusi UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945*

**ROUNDTABLE DISCUSSION:****PEMAHAMAN NILAI-NILAI KEBHINNEKAAN  
DALAM RANGKA MEMPERKOKOH KESATUAN DAN  
PERSATUAN BANGSA**

Pada tanggal 15 Juli 2011 diselenggarakan *Roundtable Discussion* (RTD) oleh Deputi Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Gd. Astagatra Lt. III Lemhannas RI. Acara tersebut dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, Pemapar/Pembicara, Penanggap, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI dalam *keynote speech*-nya menyampaikan bahwa salah satu pilar ketatanegaraan bangsa Indonesia adalah “Bhinneka Tunggal Ika” yang berarti berbeda-beda, tetapi bersatu dalam kesatuan. Kebhinnekaan terimplementasikan dalam bentuk pluralisme dan multikulturalisme. Pluralisme adalah kondisi bangsa Indonesia yang ditandai oleh adanya banyak suku, ras, agama, bahasa, adat istiadat, dan lain sebagainya. Pluralisme mengasumsikan adanya keaneka-ragaman, perbedaan, atau kemajemukan. Akan tetapi, kemajemukan dalam pluralisme saat ini dilihat secara kuantitatif saja. Pluralisme belum membedakan secara kualitatif unsur-unsur yang ada di dalamnya.



*Roundtable Discussion Pemahaman Nilai-nilai Kebhinnekaan dalam rangka Memperkokoh Kesatuan dan Persatuan Bangsa pada Tanggal 15 Juli 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat.*

Kebhinnekaan mempersyaratkan adanya nilai-nilai dasar untuk membentuk keutuhan atau kesatuan. Tanpa adanya nilai-nilai dasar itu, kebhinnekaan akan menimbulkan disintegrasi. Sebaliknya, apabila nilai-nilai dasar itu dapat diwujudkan, maka kebhinnekaan akan menghasilkan integrasi. Nilai-nilai dasar kebhinnekaan antara lain Penghormatan (*respect*), toleransi (*tolerant*), solidaritas (*solidarity*), kepedulian/ empati (*empaty*), kejujuran (*honesty*), keadilan (*fairness*), gotong-royong dan kerja sama (*cooperation*), tanggung jawab

(*responsibility*), kepercayaan (*trust*).

Selanjutnya Gubernur menyampaikan bahwa implementasi nilai-nilai dasar kebhinnekaan di Indonesia masih menghadapi banyak masalah, terutama tingginya angka pengangguran dan kemiskinan, serta cepatnya perubahan sosial budaya bangsa Indonesia. Oleh karena itu, RTD yang diselenggarakan ini merupakan lanjutan kegiatan penelitian pemahaman nilai-nilai kebhinnekaan yang dilakukan di beberapa daerah sebagai penyempurnaan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

# UPACARA BENDERA BULAN JULI 2011



Upacara Bendera yang diselenggarakan di halaman tengah Lemhannas RI pada tanggal 18 Juli 2011

Lemhannas RI menyelenggarakan upacara bendera bulanan tanggal 18 Juli 2011 di halaman tengah Lemhannas RI. Selain segenap personil Lemhannas RI yang menjadi peserta upacara, turut hadir juga Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, para Pejabat Struktural, para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional, peserta PPSA XVII dan peserta PPRAXLVI Lemhannas RI.

Pada upacara bendera tersebut, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan informasi terkait Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Semester I tahun anggaran 2011 yang dilaksanakan pada 11 Tanggal Juli 2011. Gubernur Lemhannas RI menyampaikan penekanan sebagai berikut, yaitu:

**Pertama**, seluruh unit kerja agar terus meningkatkan kinerja dengan mengedepankan *output*; **Kedua**, dalam pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran, seluruh unit kerja tetap berpedoman pada peraturan yang ada, sehingga mengurangi bahkan meniadakan terjadinya penyimpangan; **Ketiga**, seluruh unit kerja agar terus meningkatkan kemampuan seluruh personilnya, agar dapat menunjang kebutuhan organisasi; **Keempat**, seluruh unit kerja terus meningkatkan koordinasi dalam rangka pengendalian pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran, agar tepat waktu, tepat guna, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan; **Kelima**, seluruh informasi yang dihasilkan dari evaluasi pelaksanaan program

dan anggaran, ditindaklanjuti dengan penuh rasa tanggung jawab; **Keenam**, kepada Sestama Lemhannas RI selaku kuasa pengguna anggaran dengan didukung oleh renku agar terus melaksanakan pengendalian dengan tetap mengacu kepada *output* dan *outcome* setiap kegiatan.

Selain informasi tersebut, Gubernur Lemhannas RI juga menyampaikan informasi terkait dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi Instansi (RBI). Pada tanggal 22 Juni 2011, pemerintah menyampaikan bahwa Lemhannas RI akhirnya mendapat prioritas untuk direalisasikan pada tahun 2011, tidak lagi pada tahun 2013 sebagaimana edaran kementerian keuangan tahun lalu. Namun, Lemhannas RI berkewajiban menyusun berbagai dokumen sesuai dengan peraturan Kementerian PAN dan reformasi birokrasi yang baru. Gubernur mengharapkan, tiap unit kerja dapat mendukung kerja tim yang telah dibentuk untuk mempercepat proses Reformasi Birokrasi Instansi (RBI) untuk mewujudkan *good governance* di Lemhannas RI.

## Innalillahi Wa ina Illaihi Rojiun

Gubernur Lemhannas RI beserta keluarga besar Lemhannas RI  
Turut Berduka Cita Atas Wafatnya  
Prof. Dr. Makmuri Mukhlis, Sp.Kj., Ph.D, (69 Tahun)  
(Tenaga Profesional Lemhannas RI)



Pada Hari Selasa, Tanggal 19 Juli 2011  
Jam 12.50 WIB di Bintaro, Tangerang  
Semoga Almarhum diterima amal ibadahnya,  
diampuni dosanya dan diberikan tempat yang layak  
Di sisi Tuhan Y.M.E. Dan kepada keluarga yang  
ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan  
iman, lahir dan bathin, Amin.-

**Pengarah :** Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

**Penanggung Jawab :** Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc., **Redaktur :** Megawarni Simamora, S.E, M.M

**Penyunting/Editor :** Kolonel Laut (P) Estu Prabowo, Letkol Adm. Drs. M. Syahril, M.M.,

**Redaktur Pelaksana :** Linda Purnamasari S.Sos., Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.

**Desain Grafis & Fotografer :** Esih Sukaesih, Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Bambang Iman Aryanto, S.T.

**Sekretariat :** Gatot, Indiah Winarni, **Distribusi :** Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca M, Letda Cba Supriyono, Supriyadi

**Alamat Redaksi :** Biro Humas Sestama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10 Jak-Pus (10110)

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>